

**PENGARUH METODE BERNYANYI MENYENANGKAN TERHADAP  
PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK KELOMPOK  
B2 TK TUNAS RIMBA II KOTA PALANGKA RAYA**

**Cindy Claudia Putri<sup>1</sup>, Intan Kamala<sup>1</sup>, Cahaya Afriani Napitupulu<sup>1</sup>**

Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya JL. H. Timang Komplek  
Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

Email : [cindyclaudiaputri14@gmail.com](mailto:cindyclaudiaputri14@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kosakata bahasa Inggris ini dapat dikenalkan melalui kegiatan bernyanyi menyenangkan. Bernyanyi menyenangkan adalah aktivitas yang membawa kegembiraan, ekspresi diri, dan rasa kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi menyenangkan terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B2 TK Tunas Rimba II kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2023/2024. Kosakata bahasa Inggris AUD dalam penelitian ini adalah menyebutkan nama-nama hari, anggota tubuh luar serta warna. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Tunas Rimba II kota Palangka Raya yang berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Pada penelitian menggunakan rumus uji t dari skor *pre-test* dan *post test* untuk mengetahui kosakata bahasa Inggris AUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh = 22,785. Sedangkan taraf signifikan  $t_{tabel}$  yaitu 5% = 2,160. Dari data ini dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (22,785) >  $t_{tabel}$  (2,160). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi menyenangkan terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B2 TK Tunas Rimba II yaitu anak lebih mudah mengingat kata-kata yang terdapat dalam lagu.

**Kata Kunci:** Metode Bernyanyi Menyenangkan, Kosakata Bahasa Inggris AUD, Anak Usia 5-6 Tahun

**PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu dan teknologi menuntut setiap orang untuk terus menerus melakukan usaha peningkatan diri dalam berbagai bahasa asing, terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Pengajaran bahasa Inggris yang semula hanya dikenal di tingkat SMA dan SMP, kini diberikan kepada siswa SD, bahkan murid Sekolah Taman Kanak-Kanak. Fenomena seperti itu antara lain terpacu oleh obsesi

orang tua yang menghendaki anaknya bisa berbahasa asing. Masa usia pra-sekolah merupakan masa-masa emas dan paling efektif untuk membiasakan mendengarkan bahasa Inggris yang dapat menambahkan kosakata bagi anak usia dini sehingga mudah belajar bahasa Inggris. Alasan pengajaran bahasa Inggris diadakan di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba II ialah untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosakata yang banyak sehingga apabila anak melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan kesulitan.

Salah satu cara membuat situasi belajar yang menarik dan kreatif contohnya dengan memberikan pelajaran tentang bernyanyi atau menyelipkan bernyanyi dalam setiap pembelajaran. Fungsi bernyanyi atau *sing a song* yaitu dengan bernyanyi dapat melatih siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti kosakata, pengucapan serta kelancaran. Menerapkan metode bernyanyi dapat menarik perhatian siswa serta dapat membuat suasana pembelajaran kelas lebih kondusif (Prayudha dan Malik, 2021 :6 dalam Iis dan Sri, 2022). Metode pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia TK. Melalui kegiatan bernyanyi, pengetahuan mengenai metode bernyanyi yang diselaraskan dengan pembelajaran bagi pendidik dan menjadi dasar untuk pendekatan yang tepat untuk perkembangan siswa. Pada penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat menggunakan lagu anak-anak bahasa Inggris seperti *color song* atau dapat juga menggunakan lagu anak-anak bahasa Indonesia seperti sayang semuanya, bintang kecil, balonku dan sebagainya. Lirik lagu tersebut dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan digunakan.

Metode bernyanyi merupakan metode yang menghubungkan sebuah kalimat dengan tempo nada lagu secara dinamis. Melihat penerapan model pembelajaran dalam bernyanyi mengutamakan teknik intonasi nada dan ritme dengan proses penggabungan hingga membentuk nada yang lebih enak di dengar (Hermawan, 2011 ; Muliawan, 2017 dalam Dahlia dan Afifatu, 2020). Kelebihan penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran anak usia dini antara lain : 1) mudah, murah, sederhana dan menyenangkan; 2) pengetahuan / pesan -pesan moral yang disampaikan dapat melekat dalam ingatan anak dalam waktu yang cukup lama; 3) untuk jenis lagu

tertentu dapat menumbuhkan semangat dan gairah hidup, jiwa patriotisme, dan hasrat pengorbanan yang besar (Masyur, 2004 dalam Ridwan dan Fajar, 2019).

Kosakata memang menjadi kunci utama untuk dapat berkomunikasi menggunakan suatu bahasa, termasuk di dalamnya bahasa Inggris. “Dengan menguasai banyak kosakata maka kemampuan berbicara (speaking), menulis (writing), ataupun membaca (reading) akan menjadi baik (Hidayati, 2018). “Kualitas berbahasa seseorang tergantung pada pengenalan kosakata yang dimiliki. Makin kaya kosakata yang dimiliki maka makin besar pula kemungkinan terampil berbahasa” (Tarigan, 1986:2 dalam Kikit, Nia dan Rina, 2023).

Berdasarkan saat observasi peneliti bersama anak usia dini dan mendapati anak usia dini khususnya pada Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba II sering mengalami kesulitan dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris. ). Khusus untuk anak usia dini diharapkan kosakata ini dapat dikenal dan digunakan secara lisan. Peneliti mendapati ketika guru sudah memperkenalkan bahasa Inggris secara lisan kepada anak hanya beberapa anak yang dapat mengikuti ucapan gurunya. Hal ini juga terlihat ketika anak-anak di minta guru untuk menyebutkan warna, anggota tubuh dan nama hari menggunakan bahasa Inggris. Disini terdapat banyak anak yang belum bisa menyebutkannya dalam bahasa Inggris. TK Tunas Rimba II sudah ada program tambahan yang melakukan pengajaran bahasa Inggris tentang kata benda maupun kata sifat. sehingga dalam rangka untuk mencapai hasil yang baik dalam pengenalan bahasa anak khususnya dalam kemampuan berbahasa Inggris, peneliti mencoba menggunakan metode bernyanyi menyenangkan dengan harapan anak-anak dapat mengalami perubahan positif dalam minat dan kemampuan berbahasa Inggris mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu

terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019 dalam Nisa, Annisa dan Imas, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan tes. dengan melibatkan subjek penelitian yaitu anak- anak kelompok B2 di TK Tunas Rimba II Palangka Raya yang berjumlah 14 orang anak. Berikut adalah indikator penilaian dalam penilaian *pre-test* dan *post-test*:

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Indikator	Skor Penilaian		
		1	2	3
1. Memperkaya pembendaharaan kosakata bahasa Inggris.	1. Anak mampu menyebutkan nama-nama hari dalam bahasa Inggris.			
	2. Anak mampu menyebutkan anggota tubuh bagian luar dalam bahasa Inggris.			
	3. Anak mampu menyebutkan warna dalam bahasa Inggris.			

Sumber : Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Kurikulum 2014 Pendidikan Anak Usia Dini.

**Penilaian indikator nama nama hari:**

- Kurang : Kurang (skor 1), jika anak hanya mampu menyebutkan paling banyak 2 kosakata nama-nama hari dalam bahasa Inggris.
- Cukup : Cukup (skor 2), jika anak mampu menyebutkan 3-4 kosakata nama-nama hari dalam bahasa Inggris.
- Baik : Baik (skor 3), jika anak mampu menyebutkan 5-7 kosakata nama-nama hari atau lebih dalam bahasa Inggris.

**Penilaian indikator anggota tubuh bagian luar:**

- Kurang : Kurang (skor 1), jika anak mampu menyebutkan maksimal 1 kosakata anggota tubuh bagian luar dalam bahasa Inggris.
- Cukup : Cukup (skor 2), jika anak mampu menyebutkan 2-3 kosakata anggota tubuh bagian luar dalam bahasa Inggris.
- Baik : Baik (skor 3), jika anak mampu menyebutkan 4 kosakata anggota tubuh bagian luar dalam bahasa Inggris.

**Penilaian indikator warna :**

- Kurang : Kurang (skor 1), jika anak mampu menyebutkan paling banyak 2 kosakata warna dalam bahasa Inggris.
- Cukup : Cukup (skor 2), jika anak mampu menyebutkan 3-4 kosakata warna dalam bahasa Inggris.
- Baik : Baik (skor 3), jika anak mampu menyebutkan 5-6 kosakata warna dalam bahasa Inggris.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemberian perlakuan berupa kegiatan dengan penggunaan metode bernyanyi menyenangkan terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B2 TK Tunas Rimba II Palangka Raya terbukti memberikan pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata skor pretest dan post-test yang signifikan, yang di analisis menggunakan nilai statistik uji-t, adapun hasil penelitian ini nilai thitung adalah

(22,785), sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah (2,160), dari data ini dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (22,785) >  $t_{tabel}$  (2,160). Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sebelum melakukan pre-test, treatment dan post-test terlebih dahulu peneliti melakukan Pengenalan diri kepada anak-anak di TK Tunas Rimba II. Peneliti melakukan pre-test atau tes awal. Ada 3 indikator yang digunakan dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak yaitu Anak mampu menyebutkan nama-nama hari, anggota tubuh bagian luar dan warna dalam bahasa Inggris. Pada pengamatan berdasarkan indikator-indikator tersebut kegiatan pre-test yang dilaksanakan peneliti yaitu, pada indikator pertama peneliti meminta setiap anak maju menyebutkan nama-nama hari dalam bahasa Inggris seperti peneliti menyebutkan hari senin anak menjawab bahasa Inggrisnya "Monday". Pada indikator kedua peneliti meminta setiap anak maju untuk menyebutkan nama bagian tubuh luar dalam bahasa Inggris yang disentuh oleh peneliti saat peneliti menyentuh kepala anak lalu anak menjawab dalam bahasa Inggris "head". Pada indikator ketiga saat peneliti mempersiapkan kartu warna lalu meminta anak untuk maju menyebutkan kartu warna yang ada diatas meja dalam bahasa Inggris.

Peneliti melanjutkan ke tahap *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi menyenangkan sebagai kegiatan terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B2 TK Tunas Rimba II. *Treatment* dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan. Ada peningkatan terlihat dari hari pertama perlakuan (*Treatment*) hingga hari terakhir *treatment*. Pada hari 1, 2 dan 3 melakukan *treatment* pada indikator pertama dengan judul lagu "Name of the day in english" pada hari 1 peneliti menggunakan media topi bertulisan nama-nama hari dalam bahasa Inggris sambil bernyanyi terlihat anak-anak masih belum bisa menyebutkan nama-nama hari dalam bahasa Inggris, pada hari 2 peneliti menggunakan media topi bertulisan nama-nama hari dalam bahasa Inggris sambil bernyanyi anak-anak sebagian sudah mulai bisa menyebutkan nama-nama hari "Monday, Tuesday, Wednesday, Thursday" secara beraturan walaupun masih dibantu oleh peneliti, pada hari 3 peneliti menggunakan

media topi bertulisan nama-nama hari dalam bahasa Inggris sambil bernyanyi anak-anak dapat bernyanyi dengan sendiri “*Monday, Tuesday, Wednesday, Thursday, Friday, Saturday, Sunday*” dan menjawab pertanyaan peneliti tentang nama hari yang ada pada masing-masing topi anak seperti *Monday* hari senin, *Tuesday* hari selasa, *Wednesday* hari rabu, *Thursday* hari kamis, *Friday* hari jumat, *Saturday* hari sabtu, *Sunday* hari minggu. Pada hari 4, 5 dan 6 melakukan *treatment* pada indikator ke dua dengan judul lagu “*Head shoulders kness & toes*” pada hari 4 terlihat anak-anak masih belum terlalu bisa menyebutkan anggota tubuh luar dalam bahasa Inggris sambil bernyanyi hanya bergerak tetapi disini peneliti menggunakan media gambar anggota tubuh luar yang bertulisan bahasa Inggris untuk permainan lompat dimana terlihat anak-anak sudah mulai bisa mengikuti permainan walaupun hanya mengetahui dari gambar saja. Pada hari ke 5 terlihat anak-anak sudah mulai bisa bernyanyi menyebutkan “*head, shoulders, kness and toes*” walaupun sering keliru dalam penyebutan bahasa Inggris (*knees*). Anak-anak pun aktif mengikuti permainan melompat pada gambar (*head, shoulders, kness, toes*) sambil menyebutkannya. Pada hari 6 anak-anak mampu bernyanyi dengan lancar “*head, shoulders, kness and toes*” beserta gerakan dan permainannya. Pada hari 7, 8, dan 9 melakukan *treatment* pada indikator ke tiga dengan judul lagu “*Color song*” pada hari 7 peneliti menggunakan media kostum warna sambil bernyanyi terlihat sebagian anak sudah berani ikut bernyanyi dikarenakan sudah mengetahui sebagian bahasa Inggris warna (*blue, yellow*) walaupun masih belum mampu menyebutkan warna lainnya yang terdapat pada kostum *red* itu merah, *orange* itu jingga, *green* itu hijau dan *brown* itu coklat. Pada hari 8 anak-anak dapat bernyanyi mengingat sebagian warna (*red, blue, yellow and green*) dan sebagian anak dapat menjawab warna yang terdapat pada masing-masing kostum. Pada hari 9 semua anak dapat bernyanyi mengingat semua warna dan dapat menjawab pertanyaan dari peneliti seperti : *red* itu warna apa? Warna merah, *orange* itu warna apa? Warna jingga, *yellow* itu warna apa? Warna kuning, *green* itu warna apa? Warna hijau, *blue* itu warna apa? Warna biru dan *brown* itu warna apa? Warna coklat.

Peneliti kemudian melakukan post-test. pada indikator pertama peneliti meminta setiap anak maju menyebutkan nama-nama hari dalam bahasa Inggris seperti peneliti menyebutkan hari senin anak menjawab bahasa Inggrisnya “Monday”. Pada indikator kedua peneliti meminta setiap anak maju untuk menyebutkan nama bagian tubuh luar dalam bahasa Inggris yang disentuh oleh peneliti saat peneliti menyentuh kepala anak lalu anak menjawab dalam bahasa Inggris “head”. Pada indikator ketiga saat peneliti mempersiapkan kartu warna lalu meminta anak untuk maju menyebutkan kartu warna yang ada diatas meja dalam bahasa Inggris.

Adapun hasil Pre-test dan Post-test metode bernyanyi menyenangkan terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B2 TK Tunas Rimba II pengetahuan anak sebelum dan sesudah dilakukan metode bernyanyi menyenangkan diketahui bahwa terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan metode bernyanyi menyenangkan, yaitu anak yang sebelumnya belum mengenal bahasa Inggris nama-nama hari, anggota tubuh bagian luar dan warna dan tidak bisa menjawab pertanyaan peneliti, setelah menggunakan metode bernyanyi menyenangkan menjadi memiliki kemampuan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak, anak mampu menjawab pertanyaan peneliti dan menyebutkan nama-nama hari, anggota tubuh bagian luar dan warna secara beraturan. Kegiatan metode bernyanyi menyenangkan ini juga mendapat apresiasi dari guru kelas dimana kegiatan ini membuat anak-anak dalam kelas lebih kondusif.

Dilihat dari hasil penelitian dimana terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* berjumlah 59 yang dilakukan sebelum kegiatan *treatment* dengan hasil *post-test* berjumlah 111 yang dilakukan sesudah kegiatan *treatment* , yaitu skor *post-test* lebih tinggi dari pada skor *pre-test*. Proses pengambilan data dalam penelitian ini baik *pre-test* maupun *post-test* dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh guru kelompok B2 dengan kegiatan yang dilakukan adalah anak bernyanyi dengan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas salah satu cara untuk mengembangkan dalam pengenalan kosakata adalah dengan menggunakan metode bernyanyi menyenangkan.

Dalam metode bernyanyi menyenangkan ini bertujuan mengembangkan kosakata bahasa Inggris anak. Metode bernyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian (Dhea et al., 2019b dalam Anisya dan Hazrina, 2022). Bernyanyi menyenangkan melibatkan berbagai elemen seperti lirik, gerakan tubuh dan kostum (Masitoh 2009: 11.03). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi menyenangkan terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B2 TK Tunas Rimba II Palangka Raya tahun ajaran 2023/2024.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana diuraikan sebelumnya, dilihat dari perhitungan menggunakan uji t maka nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh = 22,785. Sedangkan taraf signifikan  $t_{tabel}$  yaitu 5% = 2,160. Dari data ini dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (**22,785**) >  $t_{tabel}$  (**2,160**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi menyenangkan terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B2 TK Tunas Rimba II yaitu anak lebih mudah mengingat kata-kata yang terdapat dalam lagu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, D., & Rohmawati, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B Di PAUD Al-Madaniy Gondanglegi-Malang. *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 2(1), 10-17.
- Baeti, N. (2018). *Strategi Pembelajaran Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda 1 Cingebul Lumbir Banyumas* (Doctoral Dissertation, Iain).

- Hidayati, N. N. (2018). Pentingnya peningkatan kompetensi Bahasa Inggris bagi guru anak usia dini. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 2(1), 59-74.
- Novianti, I., & Watini, S. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi “Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini di Paud Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 399-408.
- Ningtias, K. W., Rohayati, N., & Agustini, R. (2023). Pemakaian Kosakata Dasar Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Paud Sekar Mawar Kota Banjar). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 75-81.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Wulandari, A., & Imania, H. (2022). Upaya guru dalam mengembangkan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak usia dini di tk sahabat qur’an. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(1), 84-93.